



BAB III

GAMBARAN USAHA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam perencanaan bisnis diperlukan gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pemilik bisnis untuk mengetahui tentang bisnis yang akan dijalani secara lebih terperinci dalam menganalisis prospek bisnis yang akan dijalani. Gambaran usaha mencakup produk, jasa, ukuran bisnis, peralatan dan tenaga kerja, dan latar belakang pemilik.

A. Produk

Pengertian produk menurut Kotler dan Armstrong (2006: 218) adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan itu mencakup obyek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi, dan ide.

Kepuasan konsumen tidak hanya mengacu pada bentuk fisik produk, melainkan satu paket kepuasan yang didapat dari pembelian produk. Kepuasan tersebut merupakan akumulasi kepuasan fisik, psikis, simbolis, dan pelayanan yang diberikan oleh distributor.

UD. Guna Sakti Perkasa menawarkan berbagai jenis produk minuman beralkohol yang berkualitas baik dan fokus dalam menjaga mutu dari produk minuman beralkohol yang dijual. Semua jenis produk minuman beralkohol yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditawarkan UD. Guna Sakti Perkasa ditujukan bagi tingkatan umur yang telah legal mengonsumsi minuman beralkohol baik remaja maupun orang dewasa.

B. Jasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan untuk dijual oleh suatu pihak yang secara esensial tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan atas apapun (Kotler dan Armstrong, 2006: 219).

Menurut Kotler dan Armstrong (2006:243), jasa memiliki empat karakteristik yaitu :

1. Tidak berwujud (*intangibility*)

Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli mencari “ciri“ atau kualitas jasa. Para konsumen menarik kesimpulan mengenai jasa berdasarkan tempat, orang, harga, peralatan, dan komunikasi yang bisa dilihatnya.

2. Tidak terpisahkan (*inseparability*)

Jasa tidak dapat dipisahkan dari penyediannya, baik penyediaannya adalah manusia ataupun mesin. Jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan karena konsumen juga hadir pada saat jasa diproduksi.

3. Bervariasi (*variability*)

Kualitas jasa tergantung pada siapa yang memberikan, demikian pula kapan, di mana, dan bagaimana jasa itu diberikan.

4. Tidak tahan lama (*perishability*)

Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan pada waktu yang akan datang.



Jasa yang ditawarkan UD. Guna Sakti Perkasa berupa melayani permintaan

konsumen dengan cepat dan tepat. Agar konsumen tidak merasa jenuh akibat proses pelayanan yang terlalu lama dan berbelit-belit.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Ukuran Bisnis

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut kutipan isi UU Nomor 20 Tahun 2008.

Pengertian UMKM :

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang ini.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) digolongkan berdasarkan jumlah aset dan Omzet yang dimiliki oleh sebuah usaha:

Tabel 3.1
Tabel Kriteria UMKM

No.	Usaha	Asset	Kriteria
			Omzet/Tahun
1.	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta - 500 Juta	>300 Juta - 2.5 Milyar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta - 10 Milyar	>2.5 Milyar - 50 Milyar

Sumber : UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan kriteria yang tertera pada UU RI Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, UD. Guna Sakti Perkasa termasuk pada kriteria usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Untuk bentuk badan usaha, UD. Guna Sakti Perkasa tergolong dalam jenis usaha perseorangan karena kepemilikan bisnis dimiliki dan diawasi oleh satu orang. Pemilik perusahaan perseorangan merupakan manajernya yang memiliki tanggung jawab tak terbatas atas harta perusahaan. Artinya, apabila bisnis mengalami kerugian, pemilik perusahaan yang harus menanggung seluruh kegiatan tersebut.

Bentuk perusahaan perseorangan dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan perusahaan perseorangan yaitu mudah dibentuk dan dibubarkan, bekerja dengan sederhana, pengelolaanya sederhana, tidak perlu kebijaksanaan pembagian laba, seluruh laba dapat ditahan pemilik, dan sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



flexible dalam pengambilan keputusan. Sedangkan kekurangan perusahaan perseorangan adalah tanggung jawab tidak terbatas, kemampuan manajemen terbatas, sumber dana hanya terbatas pada pemilik, risiko kegiatan perusahaan ditanggung sendiri, sulit mengikuti pesatnya perkembangan perusahaan, utang menjadi tanggung jawab pemilik, dan kelanjutan usaha dapat berakhir bila pemiliknya meninggal, pailit atau gagal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Peralatan dan Tenaga Kerja

1. Peralatan

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

UD. Guna Sakti Perkasa akan menggunakan beberapa peralatan guna kelancaran operasional perusahaan dan memudahkan proses pelayanan kepada konsumen. Dalam hal ini, peralatan diperoleh dari beberapa tempat, dan dalam hal pemilihan produk maupun harga sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Daftar peralatan dan perlengkapan yang digunakan UD. Guna Sakti Perkasa dapat dilihat ditabel 3.2, 3.3, dan 3.4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
UD. Guna Sakti Perkasa
Peralatan Kantor

Peralatan Kantor	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
Komputer	5	3,000,000	15,000,000
Telepon	5	250,000	1,250,000
CCTV	5	2,000,000	10,000,000
Meja Kerja	5	300,000	1,500,000
Kursi kerja	5	250,000	1,250,000
<i>Wifi Fastnet</i>	1	429,000	429,000
Jam Dinding	1	100,000	100,000
AC	1	3,000,000	3,000,000
Tempat Sampah kecil	2	8,400	16,800
Rak Besi	3	2,000,000	6,000,000
Lemari Besi	4	2,500,000	10,000,000
Seragam Karyawan	25	65,000	1,625,000
Keset	2	8,700	17,400
Wastafel meja dengan cermin	1	3,000,000	3,000,000
<i>Stapler</i>	2	100,000	200,000
<i>Joyko Punch Holder</i>	2	50,000	100,000
<i>Letter Tray</i>	5	70,000	350,000
Papan tulis gantung 120x180	1	225,000	225,000
<i>Printer</i>	2	2,500,000	5,000,000
TOTAL			59,063,200

Sumber: *Supplier* UD. Guna Sakti Perkasa, 2014

Tabel 3.3
UD. Guna Sakti Perkasa
Kendaraan Kantor

Kendaraan Kantor	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
Toyota Avanza <i>Type G</i>	1	180,000,000	180,000,000
Mitsubishi Colt Diesel 110PS	1	148,000,000	148,000,000
TOTAL			328,000,000

Sumber: *Supplier* UD. Guna Sakti Perkasa, 2014

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4
UD. Guna Sakti Perkasa
Perlengkapan Kantor

Perlengkapan Kantor	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
Tissue	1	12,000	12,000
Alat Tulis Kantor	5	200,000	1,000,000
Tinta <i>printer</i>	2	150,000	300,000
Isi <i>Stapler</i>	4	15,000	60,000
<i>Calculator</i>	5	80,000	400,000
Kertas A4	1	33,000	33,000
Kertas F4	1	33,000	33,000
Buku Kwitansi	2	25,000	50,000
<i>Post It</i>	5	5,000	25,000
<i>Paper Clip</i>	2	18,000	36,000
<i>Binder Clip</i>	2	23,000	23,000
Tinta Spidol	3	13,000	39,000
Kalender	1	14,750	14,750
Map	100	14,000	140,000
Ordner	12	16,000	192,000
Amplop	1	16,000	16,000
Total			2,373,750

Sumber: *Supplier* UD. Guna Sakti Perkasa, 2014

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Tenaga Kerja

Dalam pengeoperasian usahanya, UD. Guna Sakti Perkasa memperkerjakan beberapa tenaga kerja untuk menjalankan operasi perusahaan. Dengan memperkerjakan tenaga kerja yang cukup bertujuan agar tidak terjadi kelebihan tenaga kerja yang akan membebani perusahaan dan kegiatan operasi perusahaan berjalan dengan efektif. Berikut daftar tenaga kerja yang dibutuhkan UD. Guna Sakti Perkasa :

Tabel 3.5
UD. Guna Sakti Perkasa
Daftar tenaga kerja

Jabatan	Jumlah
<i>Manager</i>	1
<i>Sales</i>	3
<i>Finance</i>	1
<i>Admin</i>	1
<i>Staff Operasional</i>	2
<i>Cleaning Service</i>	1
Total	9

Sumber : UD. Guna Sakti Perkasa

a. Manajer

Posisi manajer ditempati oleh pemilik, yang bertanggung jawab penuh atas pengawasan, perencanaan, pengontrolan operasional dan manajemen UD. Guna Sakti Perkasa.

b. Sales

Sales berwenang dan bertanggung jawab untuk melakukan penjualan, memproyeksikan penjualan kedepan, merencanakan promosi dan pencarian *NOO (New Open Outlet)*.

c. Finance

Bertanggung jawab dan berwenang memeriksa proses pembayaran dari konsumen, menyusun laporan keuangan, bertanggung jawab atas laporan keuangan yang telah disusun, dan berkoordinasi dengan *admin* dan *sales*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Admin*

Bertanggung jawab dan berwenang atas seluruh *stock* minuman beralkohol, merangkum seluruh data penjualan, melakukan *stock opname* dan membuat *database* tentang konsumen UD. Guna Sakti Perkasa, serta melakukan pemesanan produk minuman beralkohol apabila *stock* produk telah berkurang. *Admin* juga berkoordinasi dengan *sales*.

e. *Staff Operasional*

Bertanggung jawab untuk mengirimkan produk minuman beralkohol kepada konsumen dalam keadaan baik, membantu proses kenaikan dan penurunan produk minuman beralkohol baik di UD. Guna Sakti Perkasa maupun di tempat konsumen.

f. *Cleaning Service*

Bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian gudang dan kantor baik sebelum dan setelah operasional. Serta membersihkan peralatan makan kantor dan membuang sampah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Latar Belakang Pemilik

C Nama	: Gustinov Tjajahadikusuma
Tempat / Tanggal Lahir	: Jakarta, 29 Juli 1991
Alamat	: Jl. Pantai Sanur 6 No. 32, Ancol Timur. Jakarta Utara
Nomor HP	: +6285714632319
Email	: Gustinov23@hotmail.com
Jenis Kelamin	: Pria
Agama	: Kristen
Hobi	: Olahraga
Pendidikan terakhir	: S1 Manajemen Insitut Binis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gustinov Tjajahadikusuma adalah putra pertama dari dua bersaudara dan memiliki cita-cita untuk menjadi seorang *entrepreneur* dari sejak kecil. Cita-cita ini didukung oleh kedua orang tua dengan cara dikuliahkan di Jurusan Manajemen, Konsentrasi Kewirausahaan Insitut Binis dan Informatika Kwik Kian Gie. Orang tuanya merupakan *entrepreneur* yang selalu memberikan bimbingan, pengetahuan, maupun informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha yang sangat berguna sebagai bekal dalam mendirikan UD. Guna Sakti Perkasa.

Pemilik adalah calon lulusan sarjana strata 1 Jurusan Kewirausahaan dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memiliki pengetahuan teoritis tentang bisnis wirausaha yang dapat digunakan untuk mendukung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengetahuan umum dan teknis yang didapatkan dari pengalaman langsung dari keluarga dan temannya.

Berbagai pengalaman dan pengetahuan telah banyak ia dapatkan disana akhirnya dituangkan dalam dunia bisnis UD. Guna Sakti Perkasa ini, yang bermula dari kejelian pemilik dalam melihat peluang pasar minuman beralkohol.

Pemilik sering mencari informasi dan peluang bisnis yang mengarah pada bidang distribusi minuman beralkohol ini, untuk mewujudkan cita-cita mendirikan dan merintis usaha sendiri. Pemilik juga melihat peluang usaha dalam bidang distribusi minuman beralkohol di Jakarta masih terbuka lebar, dikarenakan makin banyaknya tempat hiburan malam yang mulai dibangun dan masyarakat semakin mengikuti gaya hidup Negara barat.

Belum memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya membuat pemilik tidak memiliki gambaran yang cukup tentang apa saja yang diperlukan untuk pendirian usaha UD. Guna Sakti Perkasa ini, sehingga pemilik mengumpulkan informasi dari majalah-majalah tentang hal-hal yang berhubungan dengan usaha yang akan didirikan, *browsing* di internet dan banyak bertanya pada teman-teman serta para orang tua yang telah berpengalaman dalam bisnis. Setelah mengumpulkan cukup informasi dari beberapa media dan juga masukan dari teman-teman, terciptalah suatu perencanaan bisnis UD. Guna Sakti Perkasa ini.

Berbekal ilmu yang dimiliki selama mengenyam pendidikan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam jangka waktu kurang lebih 4 tahun sangat diharapkan semuanya dapat diaplikasikan dan membawa UD. Guna Sakti Perkasa pada jenjang kesuksesan dan menjadi distributor minuman alkohol dengan merek *Jack Beer* terbesar di Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.